

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Paradigma baru terjadi saat ini menimbulkan berbagai permasalahan yang berakibat pada peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan di Indonesia yang masih perlu perbaikan. Pemerintah telah mengupayakan berbagai kebijakan dalam menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas, tetapi belum memberikan dampak yang lebih luas bagi sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Untuk menjawab tantangan ini, pemerintah membuat terobosan baru dengan meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar yang sejalan dengan semboyan pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. Kemerdekaan yang dimaksud untuk memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam belajar, namun tetap patuh pada aturan.

Terkait dengan peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan, seyogyanya tidak lepas dari peran guru dan kepala sekolah. Perihal peran kepala sekolah secara khusus diatur dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018, kepala sekolah ditujukan sebagai manajer dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu, tidak lagi merangkap sebagai guru. Kepala sekolah sebagai manajer perlu mempunyai strategi yang baik untuk membangun kerja sama dengan tenaga kependidikan, memberikan peluang kepada tenaga kependidikan dalam meningkatkan kompetensinya, dan mendorong seluruh tenaga kependidikan untuk ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menunjang program sekolah (Iskandar, 2017:93).

Salah satu manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang disediakan oleh pemerintah Indonesia adalah melalui Program Sekolah Penggerak, episode ketujuh dari kebijakan Merdeka Belajar. Berdasarkan hasil penelitian (Baro'ah, 2020:1063) yang berjudul “Kebijakan Merdeka Belajar sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan” hasil dari penelitian mendeskripsikan bahwa kebijakan Merdeka Belajar bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran, partisipasi dan kreatifitas guru serta dukungan dari kepala sekolah. Hal ini membuktikan bahwa kepala sekolah berperan dalam peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah harus terlibat dalam menjalankan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, salah satu program yang sedang berjalan yaitu Program Sekolah Penggerak.

Sekolah Penggerak merupakan program transformasi sekolah yang diluncurkan pada 1 Februari 2021 oleh Kemendikbud Indonesia. Program Sekolah Penggerak merupakan upaya perwujudan dari visi pendidikan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Profil Pelajar Pancasila. Sasaran program ini yaitu guru dan kepala sekolah pada tingkat satuan PAUD, SD, SMP, SMA, dan SLB setiap provinsi yang terdapat di Indonesia serta pengawas/penilik sekolah dan dinas pendidikan (Zamjani, dkk, 2020:39).

Kemendikbud Ristek dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia mengeluarkan surat keputusan Menteri tentang Program Sekolah Penggerak yang dijadikan sebagai model satuan pendidikan bermutu (Kemendikbud Ristek Nomor 371/M/2021). Program akan dilaksanakan secara bertahap hingga harapan kedepannya seluruh sekolah di Indonesia menjadi Sekolah Penggerak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas I dan guru kelas IV yang dilaksanakan oleh peneliti di SD Negeri 1/IV Kota Jambi diperoleh informasi bahwa kepala sekolah telah banyak mengambil langkah dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Terbukti sekolah tersebut berakreditasi A dan menerima berbagai macam penghargaan dari prestasi yang diperoleh oleh kepala sekolah, guru maupun peserta didik yang mencapai tingkat Nasional. Meski telah banyak menerima penghargaan dan melakukan pengembangan terhadap sekolah, sebagai manajer kepala sekolah tidak berhenti mengambil langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Salah satu upaya yang sedang dilakukan kepala sekolah saat ini yaitu melalui Program Sekolah Penggerak. Dengan pelatihan dan pendampingan yang diperoleh secara langsung dari Kemendikbud, perkembangan pembelajaran di SD Negeri 1/IV Kota Jambi mengalami peningkatan dengan guru yang melakukan perbaikan pada setiap proses pembelajaran. Selain itu, tersedia platform Merdeka Mengajar yang saat ini hanya dapat diakses oleh seluruh guru dan kepala sekolah pada Sekolah Penggerak untuk mendukung guru mengajar lebih baik. Dimana pembelajaran berpusat pada peserta didik, guna dalam meningkatkan capaian hasil belajar baik pada kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) maupun nonkognitif (karakter) dalam rangka mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

Sekolah Penggerak dalam proses pembelajaran menggunakan Kurikulum baru yang dinamakan dengan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP). Penerapan Kurikulum melibatkan komite pembelajaran, guru pada kelas I dan guru kelas IV. Dalam penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak, kepala sekolah telah berusaha mengupayakan yang terbaik. Mulai dari menyusun

perencanaan, menyediakan pelatihan untuk tenaga pendidik dengan mendatangkan Pelatih Ahli sebagai narasumber, membentuk tim kerja Program Sekolah Penggerak, menyediakan layanan yang dibutuhkan pelanggan sekolah, memberikan pengarahan kepada guru serta melakukan pengawasan di sekolah pada setiap hari. Dalam menjalankan tugas kepala sekolah tentu tidak sendiri, memerlukan kerja sama guru dan tenaga pendidik lainnya. Kolaborasi yang dibangun oleh kepala sekolah bersama tenaga pendidik lainnya, diharapkan mampu mencapai tujuan yang telah disepakati.

Berkaitan dengan mulai berjalannya Program Sekolah Penggerak di SD Negeri 1/IV Kota Jambi, peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui Program Sekolah Penggerak. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah dan guru lainnya untuk ikut serta menjadi bagian dari Sekolah Penggerak pada tahapan berikutnya, agar dapat mewujudkan peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan mengkaji masalah dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Sekolah Penggerak”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah “Bagaimana manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui Program Sekolah Penggerak di SD Negeri 1/IV Kota Jambi?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui Program Sekolah Penggerak di SD Negeri 1/IV Kota Jambi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui Program Sekolah Penggerak.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Sekolah**

Meningkatkan kompetensi guru dan kepala sekolah dalam membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

##### **b. Bagi Guru**

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk guru dalam mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan peserta didik serta upaya perwujudan Profil Pelajar Pancasila.

##### **c. Bagi Peneliti**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan peneliti mengenai bagaimana manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui Program Sekolah Penggerak.